

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh Perencanaan Strategis dan Sistem Pendukung Keputusan terhadap Kinerja Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri di Kabupaten Bandung Barat. Berdasarkan tujuan yang akan dicapai dan rumusan masalah yang diajukan, penelitian ini termasuk penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif, menggunakan metode analisis statistik deskriptif - inferensial teknik korelasi dan regresi baik tunggal maupun ganda.

Penelitian korelasional menurut Suryabrata (2003: 82) adalah penelitian yang digunakan untuk mengetahui hubungan fungsional antara dua variabel atau lebih baik hubungan terpisah (antar variabel) atau bersama-sama dimana variabel-variabel yang diteliti tersebut rumit dan tak dapat dimanipulasi dengan metoda eksperimen. Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data yang diperoleh, sedang statistik inferensial digunakan untuk membuat kesimpulan. Sugiyono (2003: 169-170) menjelaskan bahwa statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan secara umum (generalisasi). Sedangkan statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dan rumusan masalah, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan menggunakan metode analisis statistik deskriptif.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi menurut Sumarsono (2004: 49) adalah "kumpulan dari seluruh elemen atau individu-individu yang merupakan sumber informasi dalam suatu riset". Karena penelitian ini berhubungan dengan pengaruh Perencanaan Strategis dan Sistem Pendukung Keputusan terhadap Kinerja Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri di Kabupaten Bandung Barat maka yang menjadi populasi adalah para guru SMA Negeri di Kabupaten Bandung Barat sebanyak 151 orang.

2. Teknik Pengambilan Sampel

Kountur (2004: 137) mengatakan bahwa: "Sampel adalah bagian dari populasi". Sampel penelitian ini adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Berkaitan dengan teknik pengambilan sampel, Sevilla G. Consuelo (1993: 161) menyarankan, sepanjang sampel yang digunakan persinya populasi, sehingga penemuan dan kesimpulan yang diperoleh dari sampling tersebut adalah sah (*valid*).

Penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* merupakan cara pengambilan sampel penelitian yang termasuk ke dalam kelompok *non-probability sampling*. *Non-*

probability sampling sendiri adalah teknik yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2008: 60).

Menurut Sumarsono (2004: 63), sampel yang purposif adalah sampel yang dipilih secara cermat, sehingga relevan dengan rancangan riset. Adapun pertimbangan yang digunakan sebagai kriteria dalam penentuan sampel responden penelitian adalah:

- a. Seluruh guru SMA Negeri di Kabupaten Bandung Barat yang memiliki masa kerja diatas 5 tahun terdiri dari SMA Negeri Cisarua, SMA Negeri Batujajar dan SMA Negeri Ngamprah
- b. Dipilihnya guru-guru pada SMA-SMA Negeri tersebut sebagai populasi karena masing-masing mewakili kategori sekolah sebagai Sekolah Rintisan Berbasis Internasional untuk SMA Negeri Cisarua, Sekolah Rintisan Standar Nasional untuk SMA Negeri Batujajar dan sekolah reguler untuk SMA Negeri Ngamprah

Dalam melakukan penarikan sampel digunakan Rumus Slovin yang dikutip oleh Husein Umar (1998: 108) dengan tingkat kesalahan 10%.

Rumus yang dimaksud adalah
$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persentase kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat diterima

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{151}{1 + 151(0.1)^2}$$

$$n = 60.15 \approx 60 \text{ responden}$$

Dengan menggunakan rumus tersebut, jumlah sampling yang harus diambil dari populasi sebanyak 151 orang, maka penulis mengambil sampel sebanyak 60 responden.

TABEL 3.1
SAMPEL PENELITIAN

No.	Nama Sekolah	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
1.	SMA Negeri Cisarua	77 guru	31
2.	SMA Negeri Batujajar	42 guru	17
3.	SMA Negeri gamprah	32 guru	13
	Total	151 guru	60 guru

3. Alat Pengumpulan Data

Data-data yang diperlukan, sesuai dengan fokus permasalahan penelitian, dikumpulkan melalui kuisioner dan observasi. Kuesioner digunakan melalui kuisioner dan observasi. Kuisioner digunakan untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan variabel-variabel seperti variabel bebas (X) yakni Perencanaan Strategis (X_1), Sistem Pendukung Keputusan (X_2). Sedangkan untuk variabel terikat yakni Kinerja Kepala Sekolah (Y) selain menggunakan kuesioner juga

menggunakan observasi dan catatan-catatan atau dokumentasi tentang Kinerja Kepala Sekolah dalam penelitian ini.

1) Angket atau Kuesioner

Angket yang digunakan dalam bentuk tertutup. Angket atau kuisisioner digunakan untuk menggali dan dapat mengungkapkan hal-hal atau informasi yang sifatnya rahasia sehingga data yang lebih lengkap, akurat dan konsisten. Bahan-bahan untuk penyusunan kuisisioner ini juga dikumpulkan dari berbagai sumber melalui, observasi, dokumentasi dan konsultasi dengan dosen pembimbing.

Pertimbangan utama memilih alat pengumpul data tersebut adalah:

- a) Agar hasil pengukuran terhadap variabel-variabel yang diteliti dapat dianalisa dan diolah secara statistik.
- b) Dengan alat pengumpul data tersebut sangat memungkinkan memperoleh data yang objektif.
- c) Penelitian dapat dilakukan dengan mudah serta dapat menghemat waktu, biaya dan tenaga.

2) Observasi

Observasi adalah cara pengumpulan data yang dapat dilakukan secara pengamatan langsung, sistematis dan sengaja melalui pengamatan dan pencatatan terhadap gejala yang diteliti. Teknik observasi ini digunakan oleh peneliti pada saat melakukan penelitian. Pada saat kegiatan penelitian, peneliti terjun langsung ke lapangan. Dengan kata lain, peran peneliti adalah sebagai *observer as participant* (observer sebagai partisipan) yang turut aktif di lapangan mengikuti secara penuh

aktivitas guna memperoleh data melalui pengamatan mengenai pelaksanaan proses pembelajaran berlangsung selama kegiatan penelitian. Alat yang digunakan dalam observasi ini adalah panduan observasi, dan catatan sebagai dokumentasi.

4. Prosedur Penelitian

1) Penyusunan Instrumen

Pengembangan instrumen ditempuh melalui beberapa cara, yaitu (1) menyusun indikator variabel penelitian, (2) menyusun kisi-kisi instrumen, (3) melakukan uji coba instrumen, (4) melakukan pengujian validitas (perhitungan nilai skala) dan reliabilitas instrumen, (5) konsultasi dengan dosen pembimbing, dan menjadi landasan dalam menyusun item pertanyaan atau pertanyaan yang ada dalam kuisisioner. Penjabaran variabel tersebut terlihat seperti pada tabel berikut:

TABEL 3.1
KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR	NOMOR PER TANYAAN
Perencanaan StrategiS (X1)	Identifikasi Internal Sekolah	1. Mengenal pasti aspek-aspek kelemahan yang dimiliki sekolah 2. Menggali faktor-faktor kunci keberhasilan sekolah	1, 2 3, 4, 5
	Identifikasi Eksternal Sekolah	1. Pengumpulan informasi mengenai peluang yang dapat dijadikan sumber daya sekolah 2. Mengolah tantangan yang dihadapi menjadi peluang bagi sekolah	6, 7 8, 9
	Menguraikan Rencana	1. Merumuskan masalah 2. Menyusun hasil rumusan dalam bentuk final <i>plan draft</i> atau rencana terakhir.	10, 11 12, 13

	Melaksanakan Rencana dan Evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persetujuan dan pengesahan rencana 2. Mengatur aparat organisasi. 3. Mengadakan penyesuaian/perubahan rencana 	14, 15 16, 17, 18, 19, 20
Sistem Pendukung Keputusan (X2)	Manajemen Pengetahuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengumpulkan informasi dari pelanggan 2. Menciptakan dan mempertahankan profil karyawan yang berbakat dan ahli 	21, 22 23,24
	Aktivitas Peran Manajerial	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peran <i>interpersonal</i>. Manajer bertindak sebagai <i>figureshead</i> bagi organisasi 2. Peran <i>Informational</i>. Manajer bertindak sebagai "pusat syaraf" bagi organisasi 3. Peran <i>decisional</i>. bertindak sebagai <i>entrepreneur</i> dengan memunculkan aktivitas-aktivitas baru 	25, 26 27, 28 29, 30
	Jenis Pengambilan Keputusan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengambilan keputusan strategis 2. Pengambilan keputusan untuk pengendalian manajemen 	31, 32 33, 34
	Tahap-Tahap Pengambilan Keputusan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan Merancang 2. Kegiatan Memilih 3. Menelaah 	35, 36 37, 38 39, 40
Kinerja Kepala Sekolah (Y)	<i>Performance outcome expectancy</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hasil kerja (apa yang harus dicapai oleh seseorang); 2. Kompetensi (bagaimana seseorang mencapainya) 	41, 42, 43 44, 45,46
	Struktur dan desain pekerjaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Relevance</i> 2. <i>Acceptability</i> 3. <i>Reliability</i> 4. <i>Sensitivity</i> 	47, 48, 49 50, 51, 52 53, 54 55, 56
	<i>Satisfaction Customer</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan internal 2. Komunitas <i>stakeholders</i> 	57,58 59, 60

2) Uji Coba Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Sebelum instrumen diterapkan ke dalam penelitian sesungguhnya maka terlebih dahulu dilakukan uji coba untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas setiap item kuesioner. Dilakukan dengan dua cara, melalui dosen pembimbing, justifikasi pakar, dan melalui uji coba pada sampel dengan karakteristik sama dengan responden penelitian yang sesungguhnya. Tujuan dari pelaksanaan uji coba instrumen penelitian adalah untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen tersebut. Hasil uji validitas kuesioner yang telah dijustifikasi dan uji validitas konstruk dapat dilihat pada lampiran.

a) Uji Validitas Instrumen Penelitian

Validitas adalah suatu ukuran yang mengajukan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Uji validitas setiap item kuisisioner dilakukan melalui prosedur dan penghitungan statistik. Dalam hal ini peneliti menggunakan rumus korelasi *Product Moment* r dari Pearson dengan taraf signifikansi 5%. $r =$ (Riduwan, 2007: 62) dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[(n(\sum x^2) - (\sum x)^2)(n(\sum y^2) - (\sum y)^2)]}}$$

Butir pertanyaan dinyatakan signifikan jika koefisien korelasi pada uji signifikansi nilai t hitung lebih besar dari t tabel. Menurut Sudjana (1986: 377) jika t hitung $>$ t tabel, maka item dianggap valid. Dan sebaliknya apabila t hitung $<$ t tabel maka butir item tersebut dianggap tidak valid.

b) Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Reliabilitas menunjukkan sejauh mana tingkat kekonsistenan pengukuran dari suatu responden ke responden yang lain atau dengan kata lain sejauh mana pertanyaan dapat dipahami sehingga tidak menyebabkan beda interpretasi dalam pemahaman pertanyaan tersebut. Untuk menguji reliabilitas dalam penelitian ini, penulis mengacu kepada koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach* dengan menggunakan Program SPSS.

5. Teknik Pengolahan Data

1) Analisis Deskriptif

Menurut Riduwan (2007: 27), analisis deskriptif adalah analisis yang menggambarkan suatu data yang akan dibuat baik sendiri, maupun secara kelompok. Tujuan analisis deskriptif adalah untuk membuat gambaran secara sistematis data yang faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antar fenomena yang diteliti.

Pengolahan dan analisis data dilakukan dengan cara kuantitatif dengan menggunakan statistik deskriptif-analitik. Penggunaan statistik deskriptif dimungkinkan untuk menghitung rata-rata (*mean*), varians, dan simpangan baku (standar deviasi) serta mendeskripsikan data dalam bentuk tabel dan diagram. Nilai rerata dari kelompok data ini diperkirakan dapat mewakili seluruh nilai data yang ada dalam kelompok tersebut. Adapun rumus-rumus yang digunakan adalah:

- (1) Menghitung rata-rata (*means*)

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum n}$$

Keterangan:

\bar{X} = rata-rata X

$\sum X$ = jumlah seluruh nilai X

$\sum n$ = jumlah anggota sampel

(Sujana, 1992: 89)

(2) Menghitung varians (S^2)

$$s^2 = \frac{n \sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)}$$

Keterangan:

n = banyaknya sampel

$\sum X$ = jumlah skor

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat

(Husaini Usman, 1995: 98)

(3) Menghitung standar deviasi (sd)

$$sd = \sqrt{s^2}$$

2) Pemeriksaan Distribusi Data

Adapun statistik analitik digunakan untuk menguji hipotesis, dalam hal ini analisis kolerasi dan regresi. Untuk menguji Hipotesis 1 dan Hipotesis 2 yang

digunakan adalah analisis kolerasi dan regresi tunggal, sedangkan untuk menguji Hipotesis 3 digunakan analisis kolerasi chi square, dan regresi ganda.

Seperti apa yang dikemukakan Sudjana (1988: 367) bahwa jika data hasil pengamatan terdiri atas banyak variabel, yaitu seberapa kuat hubungan antara variabel-variabel itu terjadi, perlu ditentukan derajat hubungan antara variabel-variabel tersebut. Studi yang membahas hubungan antara variabel ini dinamakan analisis kolerasi dan ukuran yang dipakai untuk mengetahui derajat hubungan ini dinamakan koefisien kolerasi.

Ada beberapa tahap perhitungan terlebih dahulu, sebelum menjadi hipotesis, yaitu terlebih dahulu menguji normalitas distribusi data.

a) Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan dalam rangka mengetahui apakah galat taksiran regresi variabel terikat (Y) terhadap variabel (X_1 dan X_2) berdistribusi normal atau tidak. Untuk itu dilakukan pengujian normalitas galat taksiran yang didasarkan pada asumsi bahwa harga variabel terikat (Y) harus independen dari harga variabel bebas (X_1 dan X_2) dan galat taksiran berdistribusi normal dengan rata-rata nol serta varians berharga konstan. Untuk mengujinya dilakukan dengan menggunakan Uji Chi-Square. (Usman, 2008: 278) Adapun kriteria pengambilan keputusan yang digunakan adalah:

Jika $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ maka distribusi data tidak normal

Jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ maka distribusi data normal

b) Uji Homogenitas Varians

Uji homogenitas varians digunakan untuk menguji apakah kedua data tersebut homogenya, yaitu dengan membandingkan kedua variansnya. Jika kedua varians sama besarnya, maka uji homogenitas tidak perlu dilakukan lagi karena data-datanya sudah dianggap homogen. Namun untuk varians yang tidak sama besarnya, perlu diadakan pengujian homogenitas melalui uji kesamaan dua varians ini. (Usman, 2008: 133)

Uji homogenitas varians dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan Uji Chi-Square. Uji Chi-Square dengan cara membandingkan nilai X^2_{hitung} dengan X^2_{tabel} . Kriteria yang digunakan adalah jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ maka varians kelompok Y atas X_1 adalah homogen.

3) Uji Hipotesis

Menurut Hasan (2005: 140), pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan, yaitu keputusan menerima atau menolak hipotesis tersebut. Hipotesis digunakan pada bab I akan diuji, namun sebelum diuji hipotesis tersebut terlebih dahulu diubah menjadi hipotesis statistik, yang terdiri atas "hipotesis nol" yang bersimbol H_0 dan "hipotesis alternatif" yang bersimbol H_1 .

Rumus yang digunakan dalam menguji hipotesis bergantung pengujian normalitas distribusi data. Jika data terkumpul berdistribusi normal maka rumus yang digunakan adalah rumus untuk statistik nonparametrik. Rumus yang digunakan adalah rumus korelasi, chi square, dan regresi.

a) Analisis Korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk mencari derajat hubungan antara variabel-variabel. Ukuran yang dipakai untuk mengetahui derajat hubungan dinamakan *koefisien korelasi* (Sudjana, 2002: 367).

Teknik korelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Korelasi *Pearson Product Moment* (Riduwan, 2007: 62) dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[(n(\sum x^2) - (\sum x)^2)(n(\sum y^2) - (\sum y)^2)]}}$$

Menghitung korelasi dengan menggunakan koefisien korelasi *Pearson Product Moment*, dengan simbol “r”, cara perhitungan yang ditempuh adalah dengan cara manual dan menggunakan Program SPSS. Kuat tidaknya korelasi diukur dengan suatu nilai yang disebut koefisien Korelasi *Pearson Product Moment* atau r dengan ketentuan-ketentuan nilai r, sebagai berikut:

- $r = 0$ atau mendekati 0, maka hubungan antara kedua variabel sangat rendah atau tidak ada pengaruh sama sekali.
- $r = 1$ atau mendekati 1, maka hubungan antara kedua variabel kuat atau ikut kuat dan mempunyai pengaruh secara positif (searah).
- $r = -1$ atau mendekati -1 , maka hubungan antara kedua variabel kuat atau cukup kuat dan mempunyai pengaruh secara negatif (berlawanan).

Untuk menyatakan penafsiran nilai koefisien korelasi adalah:

Tabel 3.3
Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Koefesien Korelasi	Hubungan
0.80 - 1.00	Sangat Kuat
0.60 - 0.80	Kuat
0.40 - 0.60	Cukup Kuat
0.20 - 0.40	Rendah
0.00 - 0.20	Sangat Rendah

Sumber: Riduwan (2007: 62)

Selanjutnya, untuk menentukan seberapa jauh perubahan Variabel X yang dipengaruhi oleh peningkatan Variabel Y, penulis menggunakan Metode Koefisien Determinasi dengan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Di mana:

KD = Koefisien Determinasi
r = Nilai Koefisien Korelasi

Pengujian lanjutan, yaitu uji signifikansi yang berfungsi apabila peneliti ingin mencari makna Variabel X terhadap Y, maka hasil korelasi *Pearson Product Moment* tersebut diuji dengan Uji Signifikansi dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{r\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Probabilitas
r = Koefisien Korelasi Pearson
n = Jumlah Responden

Keterangan:

r = nilai korelasi dalam formulasi yang dihipotesiskan.

Kaidah Pengujian:

Bila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, H_1 diterima.

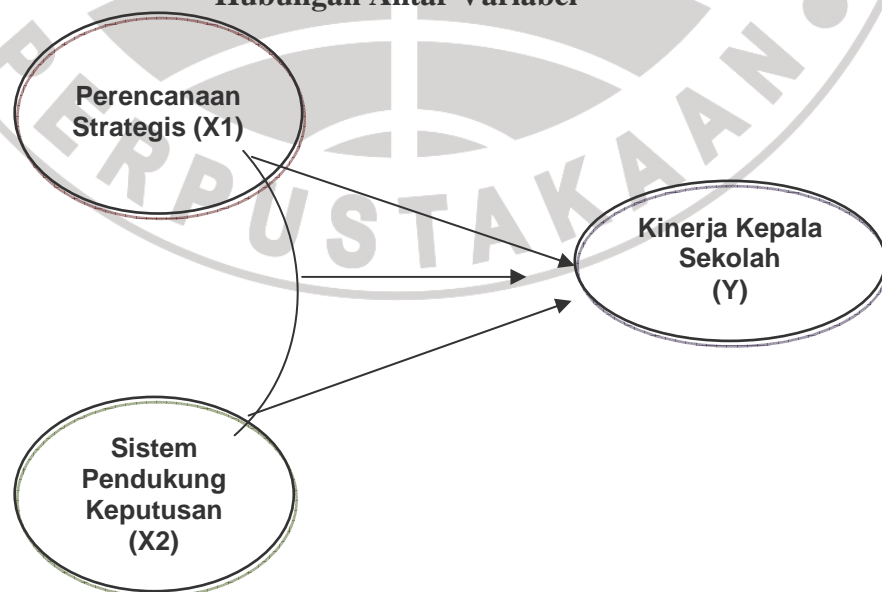
Bila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima, H_1 ditolak.

b) Analisis Regresi

Regresi adalah suatu proses memperkirakan secara sistematis tentang apa yang paling mungkin terjadi di masa yang akan datang berdasarkan informasi masa lalu dan sekarang yang dimiliki agar kesalahannya dapat diperkecil. Regresi dapat juga diartikan sebagai usaha memprediksi perubahan. (Riduwan, 2007: 83).

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu hipotesis 1 sampai 3, perlu analisis regresi linier sederhana untuk pengujiannya. Pengujian ini digunakan untuk mencari pengaruh antara variabel X_1 (Perencanaan Strategis) dengan variabel Y (Kinerja Kepala Sekolah), variabel X_2 (Sistem Pendukung Keputusan) dengan variabel Y (Kinerja Kepala Sekolah). Uji regresi dihitung dengan analisis varians (ANOVA). Analisis ini digunakan untuk mencari pola hubungan fungsional antara variabel X_1 , X_2 , dengan variabel Y .

Gambar 3.1
Hubungan Antar Variabel



5. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Data

Dalam pengujian validitas yang diujicobakan pada warga sekolah SMA Negeri 2 Padalarang (di luar sampel penelitian) menghasilkan skor item yang mempunyai korelasi positif dengan nilai Total Corre yang ada pada tabel statistik. Uji validitas atas item-item dilakukan dengan korelasi *Pearson* dengan nilai *r* table (product moment) untuk $n=30$ pada taraf 5% adalah 0,361 sehingga item-item yang memiliki korelasi kurang dari 0,361 dianggap tidak valid, sehingga harus dikeluarkan.

Hasil Uji Korelasi *Pearson* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Tingkat Korelasi Masing-masing Item Variabel Independen

No	Indikator Variabel	Item	<i>r</i> hitung	<i>r</i> tabel	Kesimpulan
1.	Mengenalpasti aspek-aspek kelemahan yang dimiliki sekolah	X1.1	.687	0,361	Valid
		X1.2	.576	0,361	Valid
2.	Menggali faktor-faktor kunci keberhasilan sekolah	X1.3	.596	0,361	Valid
		X1.4	.534	0,361	Valid
		X1.5	.587	0,361	Valid
3.	Pengumpulan informasi mengenai peluang yang dapat dijadikan sumber daya sekolah	X1.6	.500	0,361	Valid
		X1.7	.380	0,361	Valid
4.	Mengolah tantangan yang dihadapi menjadi peluang bagi sekolah	X1.8	.336	0,361	Tidak Valid
		X1.9	.631	0,361	Valid
5.	Merumuskan masalah	X1.10	.587	0,361	Valid
		X1.11	.652	0,361	Valid
6.	Menyusun hasil rumusan dalam bentuk final <i>plan draft</i> atau rencana terakhir.	X1.12	.518	0,361	Valid
		X1.13	.558	0,361	Valid
7	Persetujuan dan pengesahan rencana	X1.14	.469	0,361	Valid
		X1.15	.452	0,361	Valid
8	Mengatur aparat organisasi.	X1.16	.360	0,361	Tidak Valid
		X1.17	.419	0,361	Valid
9	Mengadakan penyesuaian/perubahan rencana	X1.18	.587	0,361	Valid
		X1.19	.461	0,361	Valid
		X1.20	.685	0,361	Valid
10	Mengumpulkan informasi dari pelanggan /stakeholders	X2.21	.646	0,361	Valid
		X2.22	.458	0,361	Valid
11	Menciptakan dan mempertahankan profil karyawan yang berbakat dan	X2.23	.580	0,361	Valid
		X2.24	.352	0,361	Tidak Valid

	ahli					
12	Peran <i>interpersonal</i> . Manajer bertindak sebagai <i>figureshead</i> bagi organisasi	X2.25 X2.26	.560 .483	0,361 0,361	Valid Valid	
13	Peran <i>Informational</i> ; Manajer bertindak sebagai "pusat syaraf bagi organisasi	X2.27 X2.28	.435 .429	0,361 0,361	Valid Valid	
14	Peran <i>decisional</i> . bertindak sebagai <i>entrepreneur</i> dengan memunculkan aktivitas-aktivitas baru	X2.29 X2.30	.381 .525	0,361 0,361	Valid Valid	
15	Pengambilan keputusan strategik	X2.31 X2.32	.520 .545	0,361 0,361	Valid Valid	
16	Pengambilan keputusan untuk pengendalian manajemen	X2.33 X2.34	.563 .564	0,361 0,361	Valid Valid	
17	Kegiatan Merancang	X2.35 X2.36	.487 .511	0,361 0,361	Valid Valid	
18	Kegiatan Memilih	X2.37 X2.38	.475 .386	0,361 0,361	Valid Valid	
19	Menelaah	X2.39 X2.40	.456 .593	0,361 0,361	Valid Valid	

Tabel 4.4
Tingkat Korelasi Masing-masing Item Variabel Dependen

No	Indikator Variabel	Item	r hitung	r tabel	Kesimpulan
23	Hasil kerja (apa yang harus dicapai oleh seseorang);	Y.41	.590	0,361	Valid
		Y.42	.410	0,361	Valid
		Y.43	.379	0,361	Valid
24	Kompetensi (bagaimana seseorang mencapainya)	Y.44	.618	0,361	Valid
		Y.45	.483	0,361	Valid
		Y.46	.420	0,361	Valid
25	Relevance	Y.47	.584	0,361	Valid
		Y.48	.519	0,361	Valid
		Y.49	.499	0,361	Valid
26	Acceptability	Y.50	.447	0,361	Valid
		Y.51	.431	0,361	Valid
		Y.52	.483	0,361	Valid
27	Reliability	Y.53	.433	0,361	Valid
		Y.54	.521	0,361	Valid
28	Sensitivity	Y.55	.439	0,361	Valid
		Y.56	.629	0,361	Valid
29	Kegiatan internal	Y.57	.458	0,361	Valid
		Y.58	.481	0,361	Valid
30	Komunitas stakeholders	Y.59	.521	0,361	Valid
		Y.60	.585	0,361	Valid

Sumber: Lampiran 1 (Uji Validitas)

2. Uji Reliabilitas

Untuk mengetahui reliabilitas adalah dengan membandingkan nilai r hasil dengan r tabel. Dalam uji reliabilitas sebagai nilai r hasil adalah nilai “Cronbach’s Alpha”.

Berdasarkan uji reliabilitas yang telah dilakukan melalui koefisien Alpha, menunjukkan hasil reliability statistics sebagai berikut:

Tabel

No\Variabel	X.1 (20 item)	X.2 (20 item)	Y (20 item)
Cronbach’s Alpha / r Alpha	0.952	0.880	0.948
r tabel	0.433	0.404	0.482

Keterangan:

- 1) Cronbach’s Alpha pada variabel X1 dengan 20 item soal adalah sebesar 0.885
- 2) Cronbach’s Alpha pada variabel X2 dengan 20 item soal adalah sebesar 0.894
- 3) Cronbach’s Alpha pada variabel Y dengan 20 item soal adalah sebesar 0.833

Dengan r tabel untuk variabel X1, X2 dan Y dengan 20 item soal adalah 0.444. Ketentuan: apabila r Alpha $>$ r tabel, maka pertanyaan tersebut reliabel.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa angket tersebut reliabel.